**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Saat ini perfilman Indonesia sedang dalam taraf perbaikan dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya film Indonesia yang masuk bahkan memenangkan berbagai macam festival film bergengsi internasional. Contoh : *The Lovely Man* (Teddy Soeriaatmadja) yang memenangkan *best actor* di *Asian Film Awards* tahun ini. *Postcards from The Zoo* (Edwin) yang menjadi film Indonesia pertama yang berkompetisi di *Berlinale Film Festival.* Bahkan kiblat perfiliman dunia, *Hollywood, telah melihat potensi Indonesia,* seperti *Eat,Pray,Love* melakukan proses produksinya di Indonesia dengan menggunakan *crew* lokal. Ini membuat banyak orang mulai tertarik untuk terjun ke industri perfilman. Produksi sebuah film sangatlah dipengaruhi oleh mereka yang berada dibalik layar. Salah satunya adalah asisten sutradara atau yang sering kita sebut dengan astrada.

Astrada merupakan salah satu orang yang sangat berpengaruh dalam sebuah produksi, astrada merupakan tangan kanan seorang sutradara. Astrada berperan sebagai perancang *shooting schedule* dan bertanggung jawab untuk tetap menjaga agar proses produksi tetap berjalan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Ia juga bertugas untuk mengatur set seperti keinginan sutradara sebelum memulai *shooting*. Astrada bertugas untuk membantu posisi seorang sutradara agar dapat benar-benar fokus kepada aspek-aspek kreatif pada sebuah produksi film. Astrada lebih



Peran Asisten..., Astrid Josephine Johanna Saerong, FSD UMN, 2013

berperan kedalam sisi managerial dan bukan sisi kreatif dalam pembuatan sebuah film. Bukan hanya sebagai seorang "asisten" sutradara, astrada merupakan pemimpin set selama produksi (mandor). (Silver & Ward,1992)

Walaupun demikian banyak orang yang belum mengetahui betapa pentingnya peran astrada. Pada dasarnya astrada merupakan pekerjaan yang masih sangat jarang ditekuni dan memiliki peluang kerja yang sangat besar dalam perindustrian film. Karena hal itulah penulis ingin membahas peran seorang asisten sutradara pada film pendek yang sedang penulis kerjakan yaitu Konseptor Kamuflase.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran, tugas, tanggung jawab seorang astrada pada film pendek Konseptor Kamuflase ?

## 1.3. Batasan Masalah

Peran astrada ini dibatasi dalam Pembuatan *script breakdown*, Pengaturan *shooting schedule*, Pembuatan *call sheet*, Pengaturan persiapan set pada *scene The Forest, The Stage dan Rooftop.*

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mejalankan peran asisten sutradara pada film pendek Konseptor Kamuflase.



Peran Asisten..., Astrid Josephine Johanna Saerong, FSD UMN, 2013

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini bagi penulis adalah agar penulis dapat menyelesaikan syarat - syarat perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana. Selain itu penulis juga bisa semakin menambah wawasan dan semakin mendalami mengenai tugas dari seorang astrada.

Para pembaca pun dapat mempelajari tentang bagaimana peran seorang astrada dan apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh astrada itu sendiri dalam sebuah pembuatan film pendek.



Peran Asisten..., Astrid Josephine Johanna Saerong, FSD UMN, 2013